

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah periode perang kemerdekaan atau revolusi fisik pada tahun 1945-1949 merupakan suatu periode yang sangat penting karena merupakan penentuan bagi sejarah bangsa Indonesia. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada periode ini dapat memberikan makna dan arti yang sangat penting bagi kelanjutan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita dan tujuan pembangunan.

Tanggal 17 Agustus 1945, kemerdekaan Indonesia di proklamasikan oleh dua orang pemimpin senior bangsa pergerakan Nasional Indonesia, yaitu Soekarno dan Hatta. Proklamasi tersebut mencetuskan revolusi Indonesia yang berkobar sampai akhir tahun 1949 dan kemudian hak hidup bangsa Indonesia akhirnya diakui oleh bangsa-bangsa di dunia. Revolusi dipimpin oleh tokoh-tokoh pergerakan nasional yang telah berusaha dan berjasa dalam mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur, seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pernyataan kemerdekaan Indonesia dilakukan hanya 3 hari setelah berakhirnya perang Pasifik, dengan kekalahan di pihak Jepang. Sekutu memerintahkan Jepang agar mempertahankan kekuasaannya di daerah-daerah yang mereka kuasai karena terikat oleh perintah Sekutu. Penguasa Jepang di

Indonesia dengan sekuat tenaga menghalang-halangi semua keinginan rakyat Indonesia untuk memerdekakan diri dari segala penjajahan. Namun tekad merdeka bangsa Indonesia sudah tidak dapat dibendung lagi. Sewaktu berita proklamasi menyebar, Jepang menuntut agar kemerdekaan tersebut dibatalkan. Akan tetapi, rakyat Indonesia tidak mempedulikannya dan membuat militer Jepang merasa frustrasi menghadapi aksi-aksi perebutan kekuasaan dan pelucutan senjata yang dilakukan oleh rakyat Indonesia, khususnya para pemuda yang berjuang dengan semangat tinggi.

Dari sekian banyak tokoh pejuang '45 yang telah berjuang dan mengorbankan jiwa dan raganya demi menggapai cita-cita bangsa, Soedirman dalam perjalanan hidupnya telah memberikan kesan yang mendalam dalam sejarah perang kemerdekaan Indonesia melalui taktik gerilyanya. Taktik tersebut dilaksanakan karena beberapa alasan, salah satunya adalah untuk menghadapi angkatan perang Belanda yang menyerang kota Yogyakarta dan lapangan terbang Maguwo. Selama gerilya berlangsung, Soedirman banyak mengeluarkan perintah-perintah dan intruksi serta menerima laporan-laporan dari daerah lain untuk kemudian menjadi bahan bagi penyusunan-penyusunan taktik dalam perjuangan gerilya.

Pengabdian prajurit TNI Soedirman kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang merdeka dan berdaulat dilihat secara singkat dalam sejarahnya seakan beliau dilahirkan “hanya” untuk perang kemerdekaan saja (Dinas Sejarah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, 1985:2). Tugasnya berakhir segera setelah perang kemerdekaan selesai

karena beliau meninggal dunia. Sikap dan perbuatan Soedirman sebagai prajurit TNI ataupun sebagai warga negara Republik Indonesia, bukan merupakan keinginan yang didorong oleh ambisi pribadi melainkan benar-benar bentuk pengabdianya terhadap negara dan bangsa Indonesia.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul **“PERANAN SOEDIRMAN DALAM TAKTIK GERILYA PADA MASA PERANG KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1945-1949”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah dan merumuskannya dalam bentuk pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana terjadinya perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949?
2. Bagaimana peranan Soedirman dalam taktik gerilya pada masa perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949?

C. Definisi Operasional

Agar fokus penelitian jelas, diperlukan penjelasan dengan mengemukakan definisi konsep atau fokus penelitian. Adapun definisi operasional dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Peranan Soedirman

Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI-online) memiliki dua pengertian, yaitu: 1) bagian yang dimainkan seseorang pemain (dalam film, sandiwara, dsb); 2) tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa.

Dalam penulisan skripsi ini, peranan Soedirman memiliki pengertian yaitu merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh Soedirman di suatu peristiwa yang kemudian Soedirman menjadi berperan penting karena berpengaruh terhadap peristiwa tersebut.

2. Taktik Gerilya

Taktik merupakan sebuah strategi atau cara, sedangkan gerilya merupakan cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang (biasanya dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan secara tiba-tiba); perang secara kecil-kecilan dan tidak terbuka (m.artikata.com).

Dalam penulisan skripsi ini, taktik gerilya memiliki definisi yaitu sebuah strategi perang yang tidak terikat resmi pada ketentuan perang dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

3. Perang Kemerdekaan

Perang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI-online) memiliki empat pengertian yaitu: 1) permusuhan antara dua negara (bangsa, agama, suku, dsb); 2) pertempuran besar bersenjata antara dua pasukan atau lebih (tentara, lascar, pemberontak, dsb); 3) perkelahian, konflik; 4) cara mengungkapkan permusuhan.

Sedangkan perang kemerdekaan yang ditulis dalam skripsi ini merupakan perang yang bertujuan membebaskan diri dari belenggu kolonial atau penjajah. Di Indonesia, perang tersebut berlangsung pada tahun 1945 hingga tahun 1949 demi membebaskan bangsa dan negara dari penjajahan Belanda.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terjadinya perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949.
2. Untuk mengetahui peranan Soedirman dalam taktik gerilya pada masa perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang sangat penting untuk pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan berguna bagi pengembangan ilmu, terutama ilmu yang erat kaitannya dengan ilmu sejarah dan ilmu sosial lainnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Penulis

Selain untuk menjadi syarat kelulusan dalam menempuh gelar Sarjana (S1), hasil penelitian ini merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting guna mempelajari sejarah Indonesia, khususnya mengenai peranan Soedirman dalam taktik gerilya pada masa perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peranan Soedirman sebagai salah satu pahlawan perjuangan yang telah berjasa dalam taktik gerilya pada masa perang kemerdekaan Indonesia tahun 1945-1949.

c. Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sumber kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan. Semoga dapat bermanfaat dalam keberlangsungan pendidikan yang ada di Indonesia.